

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab terakhir dalam penulisan skripsi yang berjudul *Perkembangan Home Industry Rengginang di Desa Semplak Barat, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor Tahun 1983-2010*, terdapat beberapa hal yang dibahas mengenai simpulan dari hasil temuan dan pembahasan. Dalam bab ini, terdapat pula rekomendasi untuk pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 5.1 Simpulan

*Pertama*, munculnya ketertarikan masyarakat Desa Semplak Barat untuk menekuni usaha rengginang didasari oleh menurunnya tingkat produktivitas pada sektor pertanian, yang mana pada awalnya sektor pertanian merupakan jantung perekonomian masyarakat. Alih fungsi lahan pertanian menjadi pemukiman membuat sektor pertanian tidak seproduktif sebelumnya, membuat para masyarakat terutama buruh tani mencari alternatif pekerjaan lain diluar sektor pertanian. Sehingga akhirnya salah satu masyarakat desa menjadi pelopor terciptanya usaha rengginang di Desa Semplak Barat, dengan mengajak beberapa masyarakat sekitarnya untuk menjadi pengrajin dan karyawannya.

*Kedua*, dalam perkembangan usaha rengginang di Desa Semplak Barat didukung oleh upaya-upaya yang dilakukan para pengusaha rengginang itu sendiri. Dengan memilih bahan baku yang berkualitas, mengoptimalkan proses pengolahannya, pengelolaan tenaga kerja yang baik, serta inovasi dalam produk serta pemasaran yang dilakukan oleh pengusaha membuat usaha rengginang dapat terus berkembang. Penambahan rasa manis pada rengginang, serta menambahkan variasi bentuk rengginang yang lain, sehingga menghasilkan produk rengginang yang beragam merupakan salah satu bentuk upaya inovasi produk yang dilakukan oleh pengusaha rengginang. Tidak hanya dalam produknya saja, pengusaha rengginang melakukan

inovasi dalam sistem pemasarannya. Dimulai dengan cara sederhana dengan menjajakan rengginang dari satu tempat ke tempat lainnya, kemudian berganti menjadi melakukan pemasaran di rumahnya dengan menunggu konsumen untuk membeli langsung, dan kemudian mulai memanfaatkan *e-commerce* untuk memasarkan produknya. Selain itu dalam perkembangannya tidak hanya pengusaha saja yang berupaya, melainkan pemerintah memiliki andil di dalamnya. Bentuk upaya yang diberikan pemerintah ialah meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha, melalui berbagai seminar serta workshop yang difasilitasi oleh pemerintah. Dari beragam upaya yang telah dilakukan oleh pengusaha rengginang untuk mengembangkan usahanya, terdapat pula kendala yang ditemui yaitu, permasalahan mengenai modal usaha serta ketersediaan bahan baku. Namun dari kendala tersebut dapat di atas dengan mencari pinjaman ke bank ataupun perusahaan swasta yang bekerjasama dengan pemerintah desa untuk membantu perkembangan usaha rengginang. Hambatan lain mengenai keterbatasan bahan baku yang menghambat proses produksi di atasi oleh para pengusaha dengan membeli produk rengginang ke pengusaha lain, agar mereka tetap dapat memenuhi permintaan konsumen.

*Ketiga*, Dengan adanya perkembangan usaha rengginang tentunya membawa dampak terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Semplak Barat. Melalui usaha ini telah membuka kesempatan kerja baru bagi masyarakat, penyerapan tenaga kerja yang terjadi tentunya dapat mengurangi tingkat pengangguran dalam masyarakat. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa setempat, dengan adanya peningkatan dalam pendapatannya. Dalam peningkatan secara ekonomi tersebut berdampak pula pada mobilitas sosial masyarakatnya, dimana terjadinya mobilitas vertikal dari adanya perubahan mata pencaharian, yang pada awalnya bekerja sebagai buruh tani kemudian menjadi pengusaha rengginang. Perkembangan usaha rengginang berpengaruh juga terhadap peningkatan pendidikan masyarakat. Pendidikan yang sebelumnya menjadi hal yang sulit untuk ditempuh karena adanya keterbatasan biaya, melalui perkembangan ini

dapat membantu banyak generasi muda dalam pembiayaan pendidikannya. Keberadaan usaha rengginang telah memberikan dampak yang positif bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Semplak Barat menjadi desa yang maju dan sejahtera. Hal ini tentunya membuat gambaran bahwa usaha rengginang memiliki posisi yang strategis dalam membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Semplak Barat.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, terdapat implikasi yang disampaikan oleh penulis kepada pihak yang bersangkutan, sebagai berikut:

### **1. Pengusaha Rengginang**

Implikasi kepada pengusaha rengginang adalah dapat memberikan pengetahuan serta wawasan baru mengenai sejarah munculnya pengusaha rengginang di Desa Semplak Barat Tahun 1983-2010, serta melalui penelitian ini dapat dijadikan motivasi para pengusaha agar terus meembangkan usaha rengginangnya.

### **2. Pemerintah Kabupaten Bogor**

Implikasi terhadap pemerintah Kabupaten Bogor melalui penelitian ini adalah memberikan pengetahuan baru terhadap sejarah berkembang pengusaha rengginang di Desa Semplak Barat Tahun 1983-2010, beserta dinamika perkembangannya yang berdampak pada kehidupan sosial ekonomi masyarakatnya. Dengan melihat perubahan yang terjadi, dimaksudkan agar pemerintah memeberikan perhatian lebih untuk mendukung dan mengembangkan usaha rengginang di Desa Semplak Barat, agar usaha ini dapat terus berkembang dan lebih banyak dikenal oleh masyarakat luar.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Implikasi bagi peneliti selanjutnya adalah memberikan penjelasan mengenai sejarah berkembangnya pengusaha rengginang di Desa Semplak Barat Tahun 1983-2010 serta dinamika perkembangan usaha rengginang, beserta kendala yang

dihadapi dan dampak yang ditimbulkan dengan adanya perkembangan usaha rengginang.

#### 4. Dunia Pendidikan

Implikasi dalam dunia pendidikan adalah dapat menambah wawasan serta informasi mengenai sejarah lokal Kabupaten Bogor.

### 5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan dalam mengembangkan materi pembelajaran sejarah, khususnya sejarah lokal di Kabupaten Bogor. Terutama tingkat SMA kelas XII terdapat Kompetensi Dasar 3.6 yaitu menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal reformasi. Selain itu terdapat Kompetensi Dasar 4.6 yaitu melakukan penelitian sederhana tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis. Peneliti berharap skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran khususnya menjadi referensi peserta didik mengenai sejarah lokal di Kabupaten Bogor.